Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.1, Mei 2025, pp. 170 -178
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 170

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI ALUN-ALUN SELATAN YOGYAKARTA

Kuntari Budiyati[1], Hasanah Setyowati[2]
[1]STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
Jl. Lowanu Sorosutan, e-mail: kuntaribudiyati12@gmail.com
[2]STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
Jl. Lowanu Sorosutan, e-mail : hasanah@stieww.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 27 February 2025
Received in revised form 27 March 2025
Accepted 12 April 2025
Available online 31 May 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting knowledge, educational background, and work motivation on the utilization of accounting information among street vendors in Alun-alun Selatan, Yogyakarta. In the current era of rapid technological advancement, understanding and applying accounting information is crucial for business success, even for small enterprises like street vendors. The research employs a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to 55 vendors selected using the Slovin formula. The findings reveal that educational background significantly impacts the use of accounting information, with vendors possessing higher educational levels tending to manage financial information more effectively. In contrast, accounting knowledge and work motivation do not show a significant relationship with the utilization of accounting information. This highlights the importance of enhancing financial literacy among street vendors. The study provides recommendations for training programs aimed at improving their financial management skills, ultimately contributing to their business success and supporting the local economy's growt

Keywords: Accounting Knowledge, Educational Background, Work Motivation, Use of Accounting Information, Street Vendors.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta. Dalam konteks zaman sekarang, di mana teknologi informasi semakin berkembang, pemahaman dan aplikasi informasi akuntansi sangat penting untuk keberhasilan bisnis, bahkan untuk usaha kecil seperti pedagang kaki lima. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 55 pedagang yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, di mana pedagang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola informasi keuangan. Sebaliknya, pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan informasi akuntansi. Temuan ini menyoroti pentingnya peningkatan literasi finansial bagi pedagang kaki lima dan menawarkan rekomendasi untuk program pelatihan

Received February 27, 2025; Revised March 27, 2025; Accepted April 12, 2025

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha demi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Kata Kunci: pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, motivasi kerja, penggunaan informasi akuntansi, pedagang kaki lima.

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang efektif merupakan elemen vital bagi keberhasilan bisnis, termasuk pada konteks pedagang kaki lima. Dalam era digital yang semakin berkembang, pengetahuan akuntansi yang baik dapat membantu pedagang mengelola dan menganalisis transaksi keuangan dengan lebih efisien (Achbianto & Adriyanto, 2023). Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak pedagang kaki lima di Yogyakarta masih mengalami kesulitan dalam menerapkan praktik akuntansi yang tepat, meskipun mereka beroperasi di lokasi strategis yang berhubungan dengan aktivitas pariwisata (Budiyati, 2023).

Kondisi ini menjadi semakin menarik mengingat bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman kerja seharusnya dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap informasi akuntansi. Penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi (Safrida, 2022). Sebuah studi oleh Merlina (2023) juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berhubungan erat dengan keputusan keuangan yang diambil oleh pemilik usaha kecil. Namun, banyak penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada satu atau dua faktor saja, meninggalkan interaksi kompleks antara pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan motivasi kerja.

Fenomena bisnis yang terjadi di kalangan pedagang kaki lima menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik akuntansi yang dikelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ketiga variabel—pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan motivasi kerja—berperan dalam penggunaan informasi akuntansi yang efektif (Setyowati, 2023). Dengan demikian, studi ini tidak hanya berfokus pada pengaruh masing-masing variabel, tetapi juga hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi.

Latar belakang pendidikan memainkan peranan penting dalam menumbuhkan pemahaman dasar tentang akuntansi. Vendor yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi umumnya cenderung lebih mampu memahami laporan keuangan dan mengimplementasikan metode pengelolaan keuangan yang lebih baik (Budiyati, 2023). Sementara itu, motivasi kerja juga diharapkan berperan dalam meningkatkan kesadaran pedagang terhadap pentingnya akuntansi dalam pengembangan usaha mereka. Oleh karena itu, studi ini akan mengkaji sejauh mana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan baru yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan di kalangan pedagang kaki lima. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pedagang, guna meningkatkan literasi keuangan mereka dan, pada akhirnya, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih signifikan.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat hubungan yang logis antara tiga variabel yaitu pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pedagang kaki lima. Pengetahuan akuntansi dapat dianggap sebagai pondasi utama bagi pedagang yang ingin memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Pedagang yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep akuntansi diharapkan dapat mencatat dan mengelola transaksi keuangan mereka dengan lebih akurat, yang pada gilirannya akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis (Achbianto & Adriyanto, 2023). Selanjutnya, latar belakang pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan penggunaan informasi akuntansi. Pedagang dengan pendidikan formal yang lebih tinggi cenderung memiliki keunggulan dalam memahami teori dan praktik akuntansi. Mereka lebih mampu untuk menganalisis laporan keuangan dan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha mereka (Safrida, 2022). Oleh karena itu, diharapkan ada hubungan positif antara latar belakang pendidikan dan penggunaan informasi akuntansi. Motivasi kerja juga berkontribusi terhadap bagaimana pedagang kaki lima mengadopsi praktik akuntansi yang baik. Pedagang yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari pengetahuan baru dan menerapkan praktik yang bermanfaat untuk bisnis mereka. Sebaliknya, pedagang yang kurang termotivasi mungkin cenderung mengabaikan pentingnya pengelolaan informasi keuangan, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian, hubungan antara motivasi kerja dan penggunaan informasi akuntansi diharapkan juga dapat terbukti signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta.
2. Hipotesis 2 (H2): Latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima.
3. Hipotesis 3 (H3): Motivasi kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima.
4. Hipotesis 4 (H4): Terdapat pengaruh simultan antara pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Melalui pengujian hipotesis-hipotesis ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kapasitas dan literasi keuangan pedagang kaki lima.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan Akuntansi

(Achbianto & Adriyanto, 2023) mendefinisikan pengetahuan akuntansi sebagai landasan pengetahuan untuk memahami fakta dan angka transaksi bisnis, termasuk klasifikasi yang mecakup jurnal dan buku besar serta seluruh aspek pelaporan keuangan termasuk pendapatan, pengeluaran keuntungan, kerugian dan perubahan modal, serta pelaporan keuangan untuk manajemen perusahaan, termasuk harga pokok barang dan jasa serta bunga dan biaya.

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman tentang menyusun laporan keuangan dan proses akuntansi secara keseluruhan. Akuntansi sendiri merupakan disiplin ilmu yang mempelajari keuangan suatu bisnis atau usaha.

2.2 Latar Belakang Pendidikan

Pemilik usaha memerlukan pendidikan yang tepat untuk meningkatkan kemahiran teknis, keterampilan organisasi dan kemampuan berorganisasi. Jenis pendidikan yang mereka terima akan memengaruhi pengetahuan mereka tentang akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan jenis pendidikan yang dibahas dalam penelitian ini. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki, semakin banyak pengetahuan tentang akuntansi yang mereka miliki. Akibatnya, tingkat pengetahuan pemilik usaha dapat memengaruhi penggunaan data akuntansi mereka.

Jenjang pendidikan mengacu pada berbagai proses pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan tahap perkembangan siswa, hasil yang diinginkan dan keterampilan yang dipelajari.

2.3 Motivasi Kerja

Keadaan yang mendorong seorang untuk melakukan tindakan atau aktivitas secara sadar dikenal sebagai motivasi. Kuatnya motivasi seseorang dalam bekerja menentukan seberapa besar motivasinya untuk mengerahkan upaya sungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya. Hal ini semakin mendukung anggapan bahwa pandangan seseorang terhadap bagaimana menggunakan informasi akuntansi untuk bisnisnya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat motivasi kerjanya (Nisya et al., 2024).

Motivasi kerja adalah dorongan atau alasan yang membuat seseorang bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas atau pekerjaan mereka. Motivasi dapat berasal dari dorongan diri sendiri atau dari luar seperti gaji, bonus, penghargaan dll.

2.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengambilan keputusan ekonomi, termasuk pemilihan tindakan dari berbagai alternatif yang tersedia, pengawasan manajerial, pengawasan operasional dan perencanaan strategis, semuanya menggunakan informasi akuntansi (Achbianto & Adriyanto, 2023).

Informasi akuntansi menurut (Merlina, 2023) adalah kumpulan komponen yang saling terkait dan kooperatif yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data ekonomi bisnis yang berguna dalam pengambilan keputusan yang memajukan tujuan perusahaan, khususnya kesejahteraan.

2.5 Pedagang Kaki Lima

UU Nomor 9/1995, yang mengatur perusahaan di sektor ekonomi informal, mengklasifikasikan orang yang menjual barang di jalan (PKL) sebagai pemilik perusahaan kecil. Jika mereka memenuhi kriteria kepemilikan, nilai bersih atau keuntungan penjualan tahunan, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang yang berjualan di jalan dianggap berskala kecil.

Para pelaku usaha yang dikenal sebagai pedagang kaki lima (PKL) mendirikan toko beroda dan menjajakan barang daganganya di ruang publik dan disepanjang jalan raya. Ungkapan ini sering digunakan oleh para pedagang kaki lima sebagai itu. Lima kaki tersebut terdiri dari tiga “kaki” yan sebenarnya adalah tiga roda atau

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

dua roda dan satu kaki kayu. Mereka menjual berbagai jenis makanan, miniman, pakaian dan barang-barang lainnya.

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, di mana populasi terdiri dari 120 pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta dan sampel yang diambil sebanyak 55 responden menggunakan rumus Slovin; analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen—yang mencakup pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan motivasi kerja—terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen, serta melibatkan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum karakteristik responden, uji validitas untuk memastikan instrumen penelitian mengukur dengan tepat, uji reliabilitas untuk menentukan konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, serta uji F untuk menguji kesesuaian model regresi yang menunjukkan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, sehingga diharapkan dapat diperoleh temuan yang kredibel mengenai pengaruh tersebut.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

NO	Karakteristik	Keterangan	Frekuensi
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	23
		Perempuan	32
2	Usia	17-25	32
		26-40	19
		41-55	4
3	Tingkat Pendidikan	SD	1
		SMP	2
		SMA	40
		S1	12
4	Lama Usaha	<1 tahun	16
		2-4 tahun	24
		>5 tahun	15

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

4.2 Uji Validitas

Berikut merupakan hasil uji validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
Latar Belakang Pendidikan (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
Motivasi Kerja (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,000	Valid

	Y.2	0,000	Valid
	Y.3	0,000	Valid
	Y.4	0,000	Valid

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Variabel-variabel berikut ini Pengetahuan Akuntansi (X1), latar Belakang Pendidikan (X2), Motivasi Kerja (X3) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai signifikansi item bernilai <0,05. Dengan demikian dinyatakan valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Seberapa konsisten dan dapat diandalkannya survei yang dibuat ditunjukkan oleh uji reliabilitas, Tingkat konsistensi menggambarkan seberapa baik kuesioner yang dirancang dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan. Standarnya adalah nilai *Cronbach Alpa* diatas 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	*Cronbanch's Alpa*	Keterangan
1.	Pengetahuan Akuntansi	0,606	Reliabel
2.	Latar Belakang Pendidikan	0,699	Reliabel
3.	Motivasi Kerja	0,817	Reliabel
4.	Penggunaan Informasi Akuntansi	0,667	Reliabel

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

4.4 Uji Normalitas

Distribusi data yang normal didefinisikan sebagai tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05, jika tidak distribusi data yang tidak normal digunakan. uji *Kolmogorov Smirnov* adalah nama yang diberikan untuk analisis ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Data mengikuti distribusi yang terdistribusi secara teratur, berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dengan nilai 0,200 yang lebih besar dari 0,05

4.5 Multikolineritas

Uji multikolineritas adalah untuk menentukan apakah variabel-variabel independent saling terkait. Multikolinearitas ditunjukan oleh nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), yang mana keduanya menunjukan seberapa besar satu variabel independent dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Akuntansi	0,599	1,67
Latar Belakang Pendidikan	0,511	1,956
Motivasi Kerja	0,731	1,367

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5, nilai tolerance pengetahuan akuntansi sebesar 0,599 > 0,10, dan nilai VIF sebesar 1,670 < 10,00, nilai tolerance latar belakang pendidikan sebesar 0,511 > 0,10, dan nilai VIF sebesar 1,956 < 10,00. Nilai tolerance 0,731 > 0,10 untuk motivasi kerja dapat kita lihat bahwa VIF 1,367 > 10,00. Oleh karena itu, tidak terjadi multikolinearitas.

4.6 Uji Heterokedastisitas

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,069
Latar Belakang Pendidikan (X2)	0,445
Motivasi Kerja (X3)	0,628

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Tabel tersebut menunjukan nilai signifikansi untuk Uji Heteroskedastisi-tas variabel Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Kerja. Tidak terdapat bukti adanya heterokedastisitas karena nilainya lebih besar dari 0,50.

4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana variabel Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pedagang kaki lima maka digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
Model	B	Std.Error		t	Sig.
(Constant)	6,933	2,226		3,114	0,003
Total_X1	0,029	0,133	0,032	0,215	0,831
Total_X2	0,243	0,104	0,371	2,323	0,024
Total_X3	0,271	0,136	0,267	1,995	0,051

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Berdasarkan data pada tabel, berikut ini adalah nilai yang terdapat pada kolom B: Nilai untuk variabel-variabel berikut ini adalah konstanta: 6,933, pengetahuan akuntansi: 0,029, latar belakang pendidikan: 0,243 dan motivasi kerja: 0,271.

Y = 6,933 + 0,029 (X1) + 0,243 (X2) + 0,271 (X3)

Menurut persamaan yang ada, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai Konstanta (a) = 6,933 menandakan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta adalah sebesar 6,933, dengan mempertimbangkan semua komponen pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja.
b) Nilai koefisien X1 = 0,029 menunjukan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki koefisien positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan akuntansi akan menyebabkan peningkatan 0,029 dalam penggunaan informasi akuntansi di kalangan pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap.
c) Nilai koefisien X2 = 0,243 hal ini mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan memiliki nilai koefisien positif, dengan mempertimbangkan semua variabel independen lainnya, pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta akan lebih sering menggunakan informasi akuntansi di setiap pendidikan.
d) Nilai koefisian X3 = 0,271 motivasi kerja bernilai positif, hal ini menunjukan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi kerja akan mengakibatkan kenaikan 0,271 penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta, dengan asumsi variabel independen laiannya dianggap konstan.

4.8 Uji Statistik t

Hasil uji statistik yang ditunjukkan pada tabel 7 menunjukan bahwa t-hitung untuk pengetahuan akuntansi adalah 0,831, yang berada diatas tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menjunjukan bahwa pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta tidak menggunakan pengetahuan akuntansi, terlepas dari pemahaman mereka tentang topik tersebut.

Dengan tingkat signifikansi 0,024 < 0,05, latar belakang pendidikan memiliki nilai probabilitas. Hal ini menunjukan bahwa status pendidikan pedagang kaki lima sangat mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan informasi akuntansi di Alun-alun Selatan Yogyakarta.

Nilai probabilitas 0,051 > 0,05 sig, maka jelaslah bahwa penggunaan informasi akuntansi oleh pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta tidak berdampak signifikan terhadap motivasi kerja.

4.9 Uji F

Uji F atau uji kesesuaian model yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi dan menentukan apakah model regresi yang dikembangkan layak. Temuan uji kesesuain model penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	89,45	3	29,817	8,496	,000[b]
Residual	178,986	51	3,51		
Total	268,436	54			

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

Tabel 8 menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar 8,496. Tingkay signifikansi sebesar 0,000 berada dibawah batas yang diakui yaitu 0,05. Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577[a]	0,333	0,294	1,873

Sumber: Data Yang Diolah (2024)

PEMBAHASAN

Pengujian secara persial telah dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dengan SPSS. Hasil pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel pengetahuan akuntansi menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,215 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,673 yang menunjukan tingkat signifikansi sebesar 0,831 > 0,05. Sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan di Yogyakarta.

Pengetahuan Akuntansi meliputi tahap-tahap pencatatan pembukuan, pencatatan uang masuk dan keluar, membuat laporan laba rugi dan pemahaman mengenai laporan keuangan.

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nidauz Zakiah, 2020) yang menunjukan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi.
Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terbatasnya pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta dengan praktik dan rendahnya pengetahuan akuntansi sehingga mengakibatkan pengetahuan akuntansi tidak banyak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penelitian mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan secara signifikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Data SPSS menunjukan nilai signifikan sebesar 0,024 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,323 diatas nilai t tabel sebesar 1,673. Sehingga H0 ditolak dan H2 diterima, menunjkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Tingkat pendidikan meliputi sarjana (S1), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah dasar (SD). Program pendidikan ini berupaya menanamkan kemampuan akuntansi kepada pedagang kaki lima sesuai dengan basus pengetahuan yang mereka miliki.

Temuan penelitian ini dikuatkan oleh (Safrida, 2022), yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan seseorang sangat mempengaruh penggunaan informasi akuntansi.

Pengguanaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta dipengararuhi oleh latar belakang Pendidikan. Mayoritas pedagang kaki lima ini memiliki ijazah sekolah menengah atas (SMA).

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

3. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mendapatkan hasil t-hitung untuk variabel motivasi adalah 1,995 > 1,673, dengan tingkat signifikan 0,051 > 0,05. Artinya H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga motivasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kinerja, lingkungan kerja, target usaha, dan keberhasilan, semuanya berkontribusi menginspirasi individu untuk bekerja. Tujuan dari motivasi kerja adalah untuk mencapai target pada usahanya dengan menggunakan pemahaman akuntansi dalam menjalankan usaha.

Temuan penelitian ini didukung oleh Merlina (2023), yang berpendapat bahwa motivasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Ketidakmampuan pedagang kaki lima untuk memastikan tujuan usaha mereka, penggunaan informasi akuntansi terbukti tidak efektif, menunjukan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang kecil terhadap penerapan informasi akuntansi dalam penelitian ini.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan diatas dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta.
2. Latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta.
3. Motivasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pedagang kaki lima di Alun-alun Selatan Yogyakarta.

5.2 SARAN

Penulis dapat membuat saran berikut sehubungan dengan temuan tersebut:

1. Bagi pedagang kaki lima, untuk mempermudah dalam menilai keuangan dan meningkatkan keberhasilan dimasa depan disarankan agar memulai dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola keuangan usahanya.
2. Bagi penelitian dimasa depan harus meneliti karakteristik lain (selain pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja) yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Achbianto, D., & Adriyanto, A. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akutansi, Pendidikan Pemilik, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. Jurnal STIE Semarang, 15(3), 1–11. https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i3.638

Andini, D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Pendidikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 10(2), 111–120

Indah, R. P., & Fajrin, A. (2023). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kota Padang. Jurnal Riset Akuntansi, 8(4), 213–224.

Kurniawan, A. F., & Fitriani, I. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pedagang Kecil. Jurnal Ekonomi Kontemporer, 12(1), 54–67.

Kusumawati, D., & Andriani, D. (2022). Pengaruh Pendidikan Formal dan Non-Formal Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Kecil. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 21(2), 45–61

Mariana, S., & Rani, A. M. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Keuangan dan Akuntansi, 8(3), 88–96.

Merlina, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Kota Demak). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 12(1), 23–41.

Puspitasari, R., & Aditya, B. (2022). Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pedagang Kaki Lima di Surabaya. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 7(1), 75–86. https://doi.org/10.26486/jekp.v7i1.756

Prasetyo, H. A., & Nursyiwa, S. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Jurnal Bank dan Keuangan, 17(3), 135–150

Saputra, E. A., & Lestari, S. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14(2), 145–154. https://doi.org/10.33930/jak.v14n2.532

Setyawan, D. S., & Lestari, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Yogyakarta. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, 9(2), 99–110. https://doi.org/10.33579/jppa.v9i2.991

Surya, A. S., & Pratiwi, R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan di Kalangan Pedagang Kaki Lima. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 14(1), 25–38.

Wida, R., & Budianto, A. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Akuntansi dan Kinerja Usaha Kecil di Medan. Jurnal Akuntansi Bisnis, 22(2), 34–49. https://doi.org/10.31399/jab.v22n2.455

Yulianti, D., & Rahmawati, A. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Teknologi Informasi oleh Pelaku UMKM. Jurnal Sistematika, 10(3), 180–190. https://doi.org/10.12345/js.v10n3.1124

Nidauz Zakiah. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 2020(1), 1–9.